

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT JNE EXPRESS KOTA BENGKULU

Oleh :
Apta Yulanda¹
Onsardi²

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan lingkungan kerja yang kurang kondusif dan komunikasi internal yang belum berjalan efektif pada PT JNE Express Kota Bengkulu, yang berindikasi berdampak pada kepuasan kerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan komunikasi internal terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT JNE Express Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah karyawan PT JNE Express Kota Bengkulu yang berjumlah 60 orang dengan sampel sebanyak 60 karyawan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan kuesioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS version 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dengan nilai t hitung 5,024 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Komunikasi internal berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dengan nilai t hitung 4,724 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, lingkungan kerja dan komunikasi internal berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dengan nilai F hitung 23,924 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,456 yang berarti kedua variabel bebas mampu menjelaskan variasi kepuasan kerja karyawan sebesar 45,6%. Disarankan kepada pihak manajemen PT JNE Express Kota Bengkulu untuk meningkatkan kualitas lingkungan kerja fisik maupun nonfisik serta mengoptimalkan sistem komunikasi internal agar kepuasan kerja karyawan dapat terus meningkat.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Komunikasi Internal, Kepuasan Kerja Karyawan

ABSTRACT

THE EFFECT OF WORK ENVIRONMENT AND INTERNAL COMMUNICATION ON EMPLOYEE JOB SATISFACTION AT PT JNE EXPRESS BENGKULU CITY

By:
Apta Yulanda¹
Onsardi²

This study aims to determine the effect of work environment and internal communication on employee job satisfaction at PT JNE Express Bengkulu City, both partially and simultaneously. This study used a quantitative study with an descriptive approach. The population of this study consists of all 60 employees of PT JNE Express Bengkulu City, and the entire population was used as the sample through a saturated sampling technique. The data collection techniques of this study used observation and a questionnaire based on a Likert scale. The data analysis techniques used multiple linear regression analysis, hypothesis testing through t-test and F-test, and coefficient of determination (R^2) analysis, processed with the help of SPSS version 26.

The results of the study show that data processing using the SPSS program, the following regression equation was obtained: $Y = 1.403 + 0.185 (X_1) + 0.484 (X_2)$. The coefficient of determination (Adjusted R Square) obtained was 0.437, which means the independent variables contribute an influence of 43.7% to the dependent variable, while the remaining 56.3% is influenced by other variables outside this research model. The partial hypothesis test results show that the work environment variable has a positive and significant effect on employee job satisfaction, and the internal communication variable also has a positive and significant effect on employee job satisfaction. Simultaneously, work environment and internal communication have a positive and significant effect on employee job satisfaction at PT JNE Express Bengkulu City.

Keywords: Work Environment, Internal Communication, Employee Job Satisfaction

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini menuntut setiap perusahaan untuk mampu bersaing secara kompetitif, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang dan logistik. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kepuasan kerja yang tinggi akan mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik merupakan fondasi awal bagi perusahaan dalam membantu merealisasikan program dan tujuan perusahaan agar dapat tercapai secara optimal.

Karyawan merupakan aset utama bagi perusahaan karena keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kinerja dan kontribusi karyawannya. Setiap perusahaan tentu menginginkan karyawan yang bekerja dengan penuh dedikasi, disiplin, dan memiliki rasa puas terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja karyawan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh perusahaan, sebab karyawan yang merasa puas terhadap pekerjaannya cenderung akan bekerja lebih maksimal, memiliki loyalitas yang tinggi, serta mampu memberikan pelayanan terbaik bagi perusahaan maupun pelanggan.

Menurut Rivai (2020) kepuasan kerja adalah evaluasi yang menggambarkan seseorang atas perasaan sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja. Kepuasan kerja pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat

individual, karena setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. Kepuasan kerja sangat penting karena dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan. Perusahaan tentunya harus memperhatikan kepuasan kerja karyawannya karena apabila karyawan puas maka target perusahaan dapat tercapai dengan baik. Kepuasan kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah kondisi lingkungan kerja tempat karyawan bekerja serta bagaimana proses komunikasi yang terjalin di dalam perusahaan. Apabila kedua faktor tersebut tidak terpenuhi dengan baik, maka dikhawatirkan akan berdampak pada menurunnya kepuasan kerja karyawan yang pada akhirnya dapat memengaruhi produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kepuasan kerja karyawan adalah lingkungan kerja. Menurut Sedarmayanti (2019) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Lingkungan kerja yang baik dan nyaman akan membuat karyawan merasa betah dan bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaannya, sebaliknya lingkungan kerja yang kurang mendukung dapat menimbulkan rasa tidak nyaman yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

Selain lingkungan kerja, faktor lain yang diduga turut memengaruhi kepuasan kerja karyawan adalah komunikasi internal. Menurut Effendy (2019) komunikasi internal adalah pertukaran gagasan di antara para administrator dan

karyawan dalam suatu perusahaan yang menyebabkan terwujudnya perusahaan tersebut lengkap dengan strukturnya yang khas, serta pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal di dalam suatu perusahaan sehingga pekerjaan berjalan dengan baik. Komunikasi internal yang berjalan lancar akan mempermudah koordinasi antar karyawan maupun antara karyawan dengan atasan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pelaksanaan pekerjaan.

Objek dalam penelitian ini adalah PT JNE Express Kota Bengkulu, yaitu salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang dan logistik yang berlokasi di Kota Bengkulu. Sebagai perusahaan jasa yang bergerak di bidang pengiriman, PT JNE Express Kota Bengkulu dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan, sehingga menuntut karyawan untuk bekerja secara optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut, perusahaan perlu memperhatikan kepuasan kerja karyawannya, salah satunya dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta komunikasi internal yang berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Ibu Sita selaku salah satu staf admin pada PT JNE Express Kota Bengkulu, diketahui bahwa tingkat kepuasan kerja karyawan pada perusahaan tersebut masih belum sepenuhnya optimal. Jumlah paket/barang yang berhasil didistribusikan pada tiga bulan terakhir, yaitu bulan Mei sebesar 60%, Juni sebesar 40%, dan Juli sebesar 35% dari target yang ditetapkan perusahaan. Data tersebut menunjukkan kecenderungan tren Menurun pada realisasi pencapaian target kerja karyawan.

Pencapaian target kerja pada dasarnya berkaitan erat dengan kepuasan kerja karyawan, sebab apabila target yang ditetapkan mampu tercapai, karyawan cenderung merasa puas terhadap hasil kerjanya, sebaliknya apabila realisasi pencapaian target berada di bawah target yang ditetapkan, hal ini mengindikasikan menurunnya kepuasan kerja karyawan. Tren penurunan realisasi pencapaian target pada PT JNE Express Kota Bengkulu tersebut sejalan dengan adanya indikasi permasalahan pada kepuasan kerja karyawan, sehingga fenomena ini memperkuat dugaan bahwa kepuasan kerja karyawan pada perusahaan tersebut masih belum sepenuhnya optimal.

Lingkungan kerja yang baik seharusnya mampu mendukung karyawan agar dapat bekerja dengan nyaman, fokus, dan produktif. Namun berdasarkan keterangan Ibu Sita, kondisi ruang kerja di PT JNE Express Kota Bengkulu masih cenderung sempit dibandingkan jumlah karyawan yang ada, dan sirkulasi udara dirasakan kurang optimal terutama pada jam-jam sibuk pengiriman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja di PT JNE Express Kota Bengkulu belum sepenuhnya kondusif bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga apabila dibiarkan dapat berdampak pada menurunnya kepuasan kerja karyawan.

Selain permasalahan lingkungan kerja, komunikasi internal di PT JNE Express Kota Bengkulu juga diduga belum berjalan secara optimal. Komunikasi internal yang baik seharusnya berjalan dua arah antara atasan dan karyawan, sehingga setiap instruksi maupun informasi terkait pekerjaan dapat tersampaikan dengan jelas dan karyawan merasa dilibatkan dalam proses kerja. Namun

berdasarkan keterangan Ibu Sita, ditemukan bahwa instruksi dari atasan terkait proses kerja masih kurang jelas dan belum disampaikan secara menyeluruh kepada karyawan, serta komunikasi dua arah antara atasan dan karyawan masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi internal di PT JNE Express Kota Bengkulu belum sepenuhnya berjalan optimal, sehingga karyawan merasa kurang dilibatkan dalam proses kerja yang pada akhirnya dapat berdampak pada menurunnya kepuasan kerja karyawan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT JNE EXPRESS KOTA BENGKULU"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

1. Realisasi pencapaian target kerja karyawan pada PT JNE Express Kota Bengkulu menunjukkan tren yang cenderung menurun dalam tiga bulan terakhir, yaitu bulan Mei sebesar 60%, Juni sebesar 40%, dan Juli sebesar 35% dari target yang ditetapkan perusahaan, yang mengindikasikan adanya penurunan kepuasan kerja karyawan.
2. Kondisi ruang kerja pada PT JNE Express Kota Bengkulu masih cenderung sempit dibandingkan jumlah karyawan yang ada, ditambah sirkulasi udara yang dirasakan kurang optimal terutama pada jam-jam sibuk pengiriman.

3. Instruksi dari atasan terkait proses kerja masih kurang jelas dan belum disampaikan secara menyeluruh kepada karyawan, serta komunikasi dua arah antara atasan dan karyawan masih terbatas sehingga karyawan merasa kurang dilibatkan dalam proses kerja.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada variabel lingkungan kerja dan Komunikasi Internal Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT JNE Express Kota Bengkulu. Penelitian ini berfokus pada Karyawan PT JNE Express sebagai objek Utama.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT JNE Express Kota Bengkulu?
2. Apakah komunikasi internal berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT JNE Express Kota Bengkulu?
3. Apakah lingkungan kerja dan komunikasi internal berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT JNE Express Kota Bengkulu?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT JNE Express Kota Bengkulu?
2. Untuk Mengetahui komunikasi internal berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT JNE Express Kota Bengkulu?
3. Untuk Mengetahui lingkungan kerja dan komunikasi internal berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT JNE Express Kota Bengkulu

1.6 Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Manajemen, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan bagi pihak manajemen PT JNE Express Kota Bengkulu dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kepuasan kerja karyawan melalui pengelolaan lingkungan kerja dan komunikasi internal yang lebih baik.
2. Bagi Akademisi, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan di bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai pengaruh lingkungan kerja dan komunikasi internal terhadap kepuasan kerja karyawan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, serta dapat dijadikan dasar untuk pengembangan penelitian dengan variabel maupun objek yang berbeda.